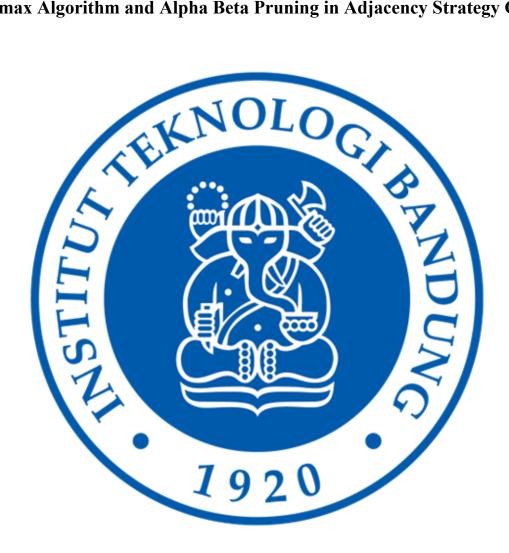
LAPORAN TUGAS BESAR 1

Minimax Algorithm and Alpha Beta Pruning in Adjacency Strategy Game



Anggota Kelompok:

Ezra Maringan Christian Mastra Hutagaol - 13521073 Christian Albert Hasiholan - 13521078 **Tobias Natalio Sianipar - 13521090** Zidane Firzatullah - 13521163

SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG **BANDUNG** Oktober 2023

1. Penjelasan Objective Function

Objective Function yang digunakan adalah menghitung score point dengan cara banyak simbol agen dikurang simbol lawan. Perhitungan score point dilakukan karena tujuan akhir dari game adalah memaksimalkan score agen dan meminimalkan score lawan.

2. Implementasi Minimax Alpha Beta Pruning

Proses pencarian dengan menggunakan *Minimax Alpha Beta Pruning* dapat dilakukan dengan membandingkan nilai pada tiap kemungkinan langkah yang dilakukan pemain dan bot. Nilai ini diperoleh dari hasil pengurangan jumlah kotak yang terisi 'X' milik pemain dengan jumlah kotak yang terisi 'O' milik bot. Pencarian nilai tersebut dilakukan secara rekursif sampai pada beberapa *endgame state* pertama. Selanjutnya nilai dari *node* pertama yang mencapai *leaf* akan digunakan sebagai *alpha* atau *beta* untuk memangkas pencarian pada child *node* lain dari *parent node* tersebut. Nilai *alpha* didapatkan dengan menyimpan nilai maksimum suatu *node* yang telah ditelusuri, sedangkan nilai *beta* didapatkan dengan menyimpan nilai minimum *node* yang telah ditelusuri. Ketika permainan dalam giliran pemain, maka pencarian dilakukan bergiliran secara *Max-Min* dengan *root node* akan menyimpan *alpha* atau nilai maksimum, sedangkan ketika giliran bot, pencarian bergiliran secara *Min-Max* dengan *root node* menyimpan *beta* atau nilai minimum.

Method AlphaBetaBot ()

Method minmax ()

```
public Pair<Integer[], Integer[][]> minmax(boolean isMax, Integer depth, Pair<Integer[], Integer[][]> state, Integer a, Integer b) {
    List<Pair<Integer[], Integer[][]>> neighbors = createSuccessor(isMax, getEmptyBlock(state.getValue()), state.getValue());
    Comparator<Pair<Integer[], Integer[][]>> pairComparator = new Comparator<Pair<Integer[], Integer[][]>>() {
        @Override
        public int compare(Pair<Integer[], Integer[][]> pair1, Pair<Integer[], Integer[][]> pair2) {
            if(isMax){
                return Integer.compare(getBoardScore(pair2.getValue()), getBoardScore(pair1.getValue()));
        } else {
                return Integer.compare(getBoardScore(pair1.getValue()), getBoardScore(pair2.getValue()));
        }
    };
    Collections.sort(neighbors, pairComparator);
    if(depth == 0 || neighbors.size() == 0){ return state; }
    Pair<Integer[], Integer[][]> chosenState = neighbors.get(0);
    if (Thread.currentThread().isInterrupted()) {
        return null;
    }
}
```

Method createSuccessor

```
if(move[0] + 1 < 8) {
    if (nextBoardState[move[0] + 1][move[1]] == -value) {
        nextBoardState[move[0] + 1][move[1]] = value;
    }
}
successor.add(new Pair<>(move, nextBoardState));
}
return successor;
}
```

Method getEmptyBlock ()

```
public List<Integer[]> getEmptyBlock(Integer[][] state) {
    List<Integer[]> emptyBlock = new ArrayList<>();

    for (int i = 0; i < 8; i++) {
        if (state[i][j] == 0) {
            emptyBlock.add(new Integer[]{i, j});
        }
    }
}

return emptyBlock;
}</pre>
```

Method getBoardScore ()

Method setBoardState ()

```
public void setBoardState(Button[][] buttons) {
    for (int i = 0; i < 8; i++) {
        for (int j = 0; j < 8; j++) {
            if (buttons[i][j].getText().equals("")) {
                boardState[i][j] = 0;
            } else if (buttons[i][j].getText().equals("X")) {
                boardState[i][j] = 1;
            }
            else {
                boardState[i][j] = -1;
            }
        }
    }
}</pre>
```

3. Implementasi Local Search

Algoritma *Local Search* yang akan digunakan pada permainan ini adalah *hill climbing*. Berikut merupakan langkah langkah dari algoritma ini :

- 1. State awal berupa keadaan permainan saat itu dengan papan yang sudah terbentuk
- 2. Bot akan membuat *successor* berupa semua kemungkinan gerakan yang bisa dilakukan oleh bot saat itu
- 3. Akan dilakukan loop sebanyak semua kemungkinan gerakan, dan pada tiap loop agen akan mensimulasikan state baru
- 4. Tiap kemungkinan state akan dihitung nilainya dengan fungsi objektif dan kemudian dibandingkan.
- 5. Agen menemukan *neighbor* dengan nilai fungsi objektif tertinggi lalu akan mengembalikan aksi yang akan dilakukan sesuai state game pada *neighbor* tersebut
- 6. Pencarian selesai lalu giliran lawan. Local search akan dilakukan lagi dari langkah 1

Adapun beberapa method yang digunakan untuk bot ini sebagai berikut :

Method move ()

```
public int[] move() {
    Integer[] nextMove = hillclimbing();
    System.out.println("Next move is:" + nextMove[0] + nextMove[1]);
    return new int[]{nextMove[0], nextMove[1]};
}
```

Method setBoardState ()

```
public void setBoardState(Button[][] buttons) {
    for (int i = 0; i < 8; i++) {
        for (int j = 0; j < 8; j++) {
            if (buttons[i][j].getText().equals("")) {
                this.boardState[i][j] = 0;
            } else if (buttons[i][j].getText().equals("X")) {
                this.boardState[i][j] = 1;
            }
            else {
                this.boardState[i][j] = -1;
            }
        }
    }
}</pre>
```

Method getEmptyBlock ()

```
public List<Integer[]> getEmptyBlock() {
   List<Integer[]> emptyBlock = new ArrayList<>();

for (int i = 0; i < 8; i++) {
      for (int j = 0; j < 8; j++) {
        if (boardState[i][j] == 0) {
            emptyBlock.add(new Integer[]{i, j});
        }
    }
}
return emptyBlock;
}</pre>
```

Method hillclimbing ()

```
public Integer[] hitlelimbing() {
    List<Integer[]> emptyBlock = new ArrayList<>(getEmptyBlock());
    List<Pair<Integer[]/ Integer[][]>> successorList = new ArrayList<>(createSuccessor(emptyBlock));
    Integer[][] nextBoard = boardState;
    Integer[] nextMove = new Integer[]{(int) (Math.random()*8), (int) (Math.random()*8)};
    int limit = 10;

while(true) {
    Pair<Integer[], Integer[][]> neighbor = getNeighbor(successorList);
    if (getBoardScore(neighbor.getValue()) < getBoardScore(nextBoard)) {
        return nextMove;
    }
    else if (getBoardScore(neighbor.getValue()) == getBoardScore(nextBoard)) {
        limit -= 1;
    }
    else {
        limit = 10;
        nextBoard = neighbor.getValue();
        nextMove = neighbor.getKey();
    }

    if (limit == 0) {
        return nextMove;
    }
}</pre>
```

Method createSuccessor ()

Method getBoardScore ()

Method getNeighbor ()

```
public Pair<Integer[], Integer[][]> getNeighbor(List<Pair<Integer[], Integer[][]>> successorList);

Pair<Integer[], Integer[][]> neighbor = successorList.get(0);
int currentScore = getBoardScore(neighbor.getValue());
int successorScore;

for (Pair<Integer[], Integer[][]> successor: successorList) {
    successorScore = getBoardScore(successor.getValue());
    if (currentScore < successorScore) {
        neighbor = successorScore;
        currentScore = successorScore;
    }
}

return neighbor;
}</pre>
```

Adapun algoritma local search yang dipilih adalah *hill-climbing Steepest Ascent*. Pemilihan ini karena *hill-climbing steepest ascent* lebih efisien digunakan dan state yang dipilih merupakan state dengan *objective function* tertinggi.

4. Implementasi Genetic Algorithm

Penggunaan genetic algorithm dalam menyelesaikan permasalahan *adversarial* bisa dilakukan dengan memanfaatkan konsep game tree, genetic algorithm, dan minimax secara bersamaan. Proses genetic algorithm dilakukan untuk mendapatkan langkah selanjutnya yang harus diambil, bukan untuk menyelesaikan permasalahan dari awal hingga akhir

Beberapa penjelasan terkait konsep yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Game Tree

Game tree di-inisialisasi di awal untuk seluruh kemungkinan langkah seperti di algoritma minimax. Tambahannya, seluruh edge akan diberi sebuah nomor untuk proses encoding kromosom. Penomoran diberikan secara *incremental* dari angka 1 untuk *direct children* dari *parent node*, duplikasi penomoran untuk node dari parent yang berbeda sengaja dilakukan.

2. Encoding Kromosom

Sebuah kromosom didefinisikan sebagai urutan bilangan yang merepresentasikan edge yang dipilih untuk mencapai leaf. Contoh: 145 artinya memilih edge 1 (depth 0 ke depth 1) -> 4 (depth 1 ke depth 2) -> 5 (depth 2 ke depth 3).

3. Nilai Fitness

Nilai fitness didefinisikan sebagai seberapa tinggi nilai minimax sebuah *leaf* (terminal node) bisa dipilih oleh parent node. Artinya, leaf terbaik adalah leaf dengan nilai minimax yang dipilih hingga ke root node. Rumusan fungsi fitness adalah H - R + 1. H menyatakan tinggi game tree dan R menyatakan ketinggian yang diraih nilai minimax leaf.

4. Crossover

Crossover adalah proses penggabungan 2 kromosom menjadi generasi baru dengan cara memilih 1 index dimulainya penukaran, dalam permasalahan ini index diasumsikan dimulai dari 1. Sebagai contoh 2 kromosom 12345 dan 67891 dilakukan crossover dengan index 3, maka kromosom hasil crossover adalah 12391 dan 67845.

Mutasi

Mutasi adalah proses random untuk menukar sebuah gen dengan gen baru dengan harapan mendapatkan kromosom yang lebih baik. Proses mutasi dilakukan dengan probabilitas yang sangat rendah, misalnya 0.5% atau 0.1%. Contoh: kromosom 12345 terjadi mutasi di gen dengan index 3 (random), maka mungkin saja kromosom tersebut menjadi 12945.

6. Reservation Tree

Reservation tree menggambarkan populasi kromosom. Seluruh populasi kromosom, initial population atau hasil crossover & mutation, akan digambarkan di sebuah reservation tree dengan cara menggambar node dan edge yang dipilih oleh

kromosom. Reservation tree akan digunakan untuk kepentingan evaluasi populasi, artinya minimax value dan fitness value akan hanya dihitung untuk node yang berada di dalam reservation tree.

7. Objective Function dan Minimax Function

Konsep ini sama seperti konsep yang digunakan di algoritma adversarial search minimax. Adapun objective function yang digunakan sama seperti yang digunakan pada persoalan minimax, obj(s, p): total mark(p) - total mark(enemy(p)).

Berikut merupakan step yang perlu dilakukan:

- 1. Tentukan banyaknya total langkah player dan musuh (ply) yang ingin dievaluasi dan banyaknya generasi yang diinginkan. Pendekatan ini digunakan karena genetic algorithm hanya bisa menentukan 1 langkah selanjutnya, sehingga evaluasi hingga game selesai tidak terlalu dibutuhkan dan akan memakan waktu yang jauh lebih lama.
- 2. Populasikan game tree.
- 3. **Tentukan nilai probabilitas mutasi dan crossover.** Nilai ini akan digunakan dalam proses pembentukan generasi selanjutnya.
- 4. Generate populasi awal dengan jumlah N kromosom.
- 5. Buat reservation tree kosong.
- 6. Lakukan proses mutasi.
- 7. **Gambarkan seluruh populasi ke dalam reservation tree**. Perlu diperhatikan setiap kromosom tidak menggambar seluruh edge dan node yang dimiliki, tetapi hanya menambahkan edge dan node yang belum ada di dalam reservation tree.
- 8. Evaluasi fitness value seluruh populasi di dalam reservation tree.
- 9. Lakukan proses crossover untuk menghasilkan generasi berikutnya.
- 10. Jika sudah mendapatkan angka generasi yang diinginkan maka berhenti. Jika belum, ulang proses dari langkah 5.

Adapun method yang digunakan untuk bot ini yaitu:

Method setBoardState()

```
public void setBoardState(Button[][] buttons) {
    for (int i = 0; i < 8; i++) {
        if (buttons[i][j].getText().equals("")) {
            this.boardState[i][j] = 0;
        } else if (buttons[i][j].getText().equals("X")) {
            this.boardState[i][j] = 1;
        }
        else {
            this.boardState[i][j] = -1;
        }
    }
}</pre>
```

Method move ()

Method reproduction ()

```
public static List<String> reproduction(List<Node> leafs, int populationNumber) {
    int chosen = (int) Math.ceil((double) leafs.size() /4);
    List<Node> sortedLeaf = leafs.stream()
            .sorted((n1, n2) -> Integer.compare(n2.getFitness(), n1.getFitness()))
            .limit(chosen)
            .toList();
    List<String> population = new ArrayList<>();
    while (population.size() < populationNumber) {</pre>
        Node leaf1 = sortedLeaf.get(go.getRandomPoint(chosen)),
                leaf2 = sortedLeaf.get(go.getRandomPoint(chosen));
        String[] children = go.crossover(leaf1.getChromosome(), leaf2.getChromosome(),
                 point: leaf2.getChromosome().length()/2);
        for (String child: children) {
            if (child != null) {
                population.add(child);
    return population;
```

Method initFitness ()

```
public static int max(Node root) {
    if (root.getChildren().isEmpty()) {
        return root.getValue();
    }
    int max = -999999999;
    for (int index: root.getChildren().keySet()) {
        max = Math.max(max, min(root.getChild(index)));
    }
    root.setValue(max);
    return max;
}
```

Method max()

```
public static int max(Node root) {
    if (root.getChildren().isEmpty()) {
        return root.getValue();
    }
    int max = -999999999;
    for (int index: root.getChildren().keySet()) {
        max = Math.max(max, min(root.getChild(index)));
    }
    root.setValue(max);
    return max;
}
```

Method min ()

```
public static int min(Node root){
    if (root.getChildren().isEmpty()) {
        return root.getValue();
    }
    int min = 99999999;
    for (int index: root.getChildren().keySet()) {
        min = Math.min(min, max(root.getChild(index)));
    }
    root.setValue(min);
    return min;
}
```

Method dfs ()

```
public static void dfs(Node root, Integer[][] board) {
   if (root.getChildren().isEmpty()) {
      root.setValue(getBoardScore(board));
      return;
   }
   for (Integer i: root.getChildren().keySet()) {
      Integer[][] board_Copy = copyArr(board);
      List<Pair<Integer, Integer[]>> topStates = GeneticUtil.getTopStates(board_Copy);
      Integer[] top = topStates.get(0).getValue();
      System.out.println("top pair: " + top[0] + " " + top[1]);
      fill(board_Copy, top);
      dfs(root.getChild(i), board_Copy);
   }
}
```

Method getBoardScore ()

```
public static int getBoardScore(Integer[][] board) {
    int score = 0;

    for (int i = 0; i < 8; i++) {
        for (int j = 0; j < 8; j++) {
            if (board[i][j] == -1) {
                score += 1;
            }
            if (board[i][j] == 1) {
                 score -= 1;
            }
        }
    return score;
}</pre>
```

Method fill ()

```
public static void fill(Integer[][] board, Integer[] move) {
    board[move[0]][move[1]] = -1;
    if(move[1] - 1 >= 0) {
        if (board[move[0]][move[1] - 1] == 1) {
            board[move[0]][move[1] - 1] = -1;
    }
   if(move[1] + 1 < 8) {
       if (board[move[0]][move[1] + 1] == 1) {
            board[move[0]][move[1] + 1] = -1;
    }
    if(move[0] - 1 >= 0) {
        if (board[move[0] - 1][move[1]] == 1) {
            board[move[0] - 1][move[1]] = -1;
    }
   if(move[0] + 1 < 8) {
        if (board[move[0] + 1][move[1]] == 1) {
            board[move[0] + 1][move[1]] = -1;
        }
```

Method copyArr ()

```
public static Integer[][] copyArr(Integer[][] arr) {
   int numRows = arr.length;
   int numCols = arr[0].length;

   // Create a new 2D integer array of the same dimensions.
   Integer[][] copy = new Integer[numRows][numCols];

   // Copy elements from the original array to the new array.
   for (int i = 0; i < numRows; i++) {
        for (int j = 0; j < numCols; j++) {
            copy[i][i] = arr[i][i];
        }
   }
}

return copy;
}</pre>
```

Method formTree () dan Method mergeTree ()

```
public Node formTree(String chromosome) {
    Node parent = new Node(), <u>current</u> = parent;
    for (int \underline{i} = 0; \underline{i} < chromosome.length(); ++\underline{i}) {
         Node next = new Node();
         current.addChild(Character.getNumericValue(chromosome.charAt(i)), next);
         next.setParent(<u>current</u>);
         current = next;
    parent.initLeafNodes();
    current.setChromosome(chromosome);
    parent.addLeaf(<u>current</u>);
    return parent;
public Node mergeTree(String chromosome, Node treeRoot) {
    Node <u>current</u> = treeRoot;
    for (int \underline{i} = 0; \underline{i} < \text{chromosome.length(); } ++\underline{i}) {
         int index = Character.getNumericVαlue(chromosome.charAt(<u>i</u>));
         if (!current.hasChild(index)) {
              Node child = new Node();
             child.setParent(current);
             current.addChild(index, child);
         current = current.getChild(index);
    current.setChromosome(chromosome);
    treeRoot.addLeaf(current);
    return treeRoot;
```

Method getElevationCount ()

```
public int getElevationCount(Node leaf) {
   Node current = leaf;
   int peak = 0;
   while (current.getParent() != null && leaf.getValue() == current.getValue()) {
        peak += 1;
        current = current.getParent();
   }
   return peak;
}
```

Method crossover ()

```
public String[] crossover(String parent1, String parent2, int point) {
    if (parent1.length() != parent2.length()) {
        throw new RuntimeException("Error, crossover point is larger than parent length");
    if (point > parent1.length()) {
        throw new RuntimeException("Error, crossover point is larger than parent length");
    String[] arr = new String[4];
    StringBuilder child1 = new StringBuilder(), child2 = new StringBuilder();
        child1.append(parent1.charAt(<u>i</u>));
        child2.append(parent2.charAt(<u>i</u>));
    for (int \underline{i} = point; \underline{i} < parent1.length(); ++\underline{i}) {
        child1.append(parent2.charAt(<u>i</u>));
        child2.append(parent1.charAt(<u>i</u>));
    arr[0] = child1.toString();
    arr[1] = child2.toString();
    if (mutate()) {
        int mutationPoint = getRandomPoint(parent1.length());
        child1.setCharAt(<u>mutationPoint</u>, child2.charAt(<u>mutationPoint</u>));
        arr[2] = child1.toString();
        mutationPoint = getRandomPoint(parent1.length());
        child2.setCharAt(<u>mutationPoint</u>, child1.charAt(<u>mutationPoint</u>));
        arr[3] = child2.toString();
```

Method gerRandomPoint (), Method mutate(), Method generateRandomChromosome ()

```
public int getRandomPoint(int length) {
    Random random = new Random();
    return random.nextInt(length);
private boolean mutate() {
    Random random = new Random();
    double probability = random.nextDouble();
    return probability <= 0.03; // 3% mutation probability</pre>
public String generateRandomChromosome(int length) {
    StringBuilder res = new StringBuilder();
    for (int \underline{i} = length; \underline{i} > 1; --\underline{i}) {
        res.append((char) ('0' + getRandomPoint(<u>i</u>)));
    return res.toString();
}
```

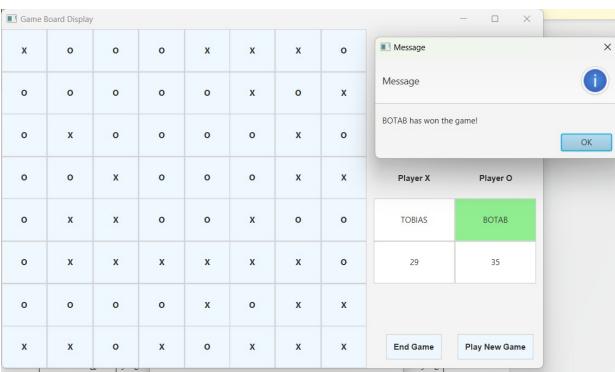
5. Hasil Pertandingan

a. Bot Minimax vs manusia

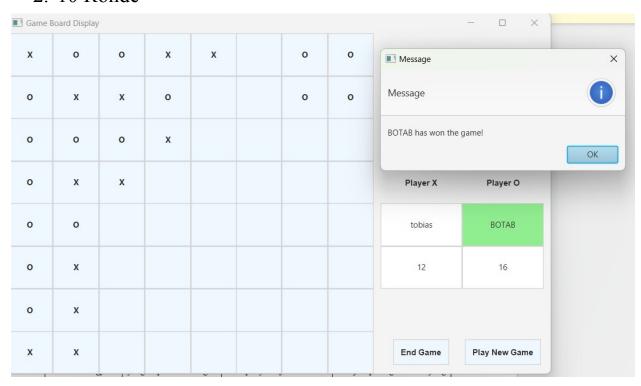
Match Desc		Player	Score
Match 1	Player 1	Bot Minimax	35

	Player 2	Manusia	29	
Match 2	Player 1	Bot Minimax	16	
	Player 2	Manusia	12	
Match 3	Player 1	Bot Minimax	21	
	Player 2	Manusia	15	
Match 4	Player 1	Bot Minimax	21	
	Player 2	Manusia	23	
Match 5	Player 1	Bot Minimax	14	
	Player 2	Manusia	10	
Wins (Minimax vs Manusia) = 4 : 1				

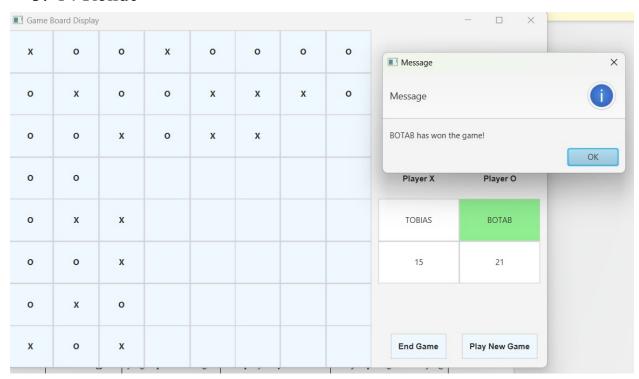
1. Maksimal Ronde



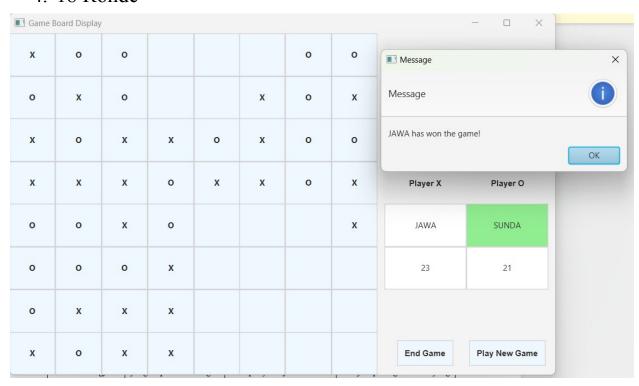
2. 10 Ronde



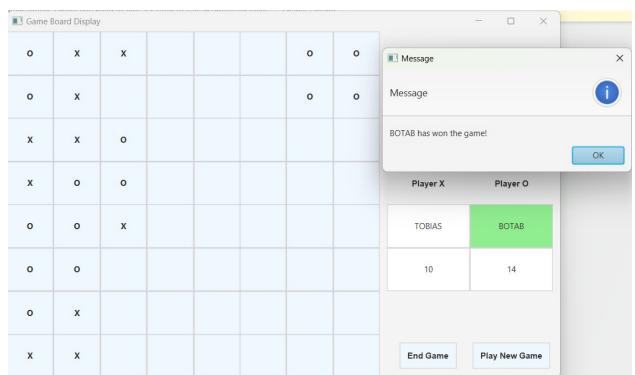
3. 14 Ronde



4. 18 Ronde



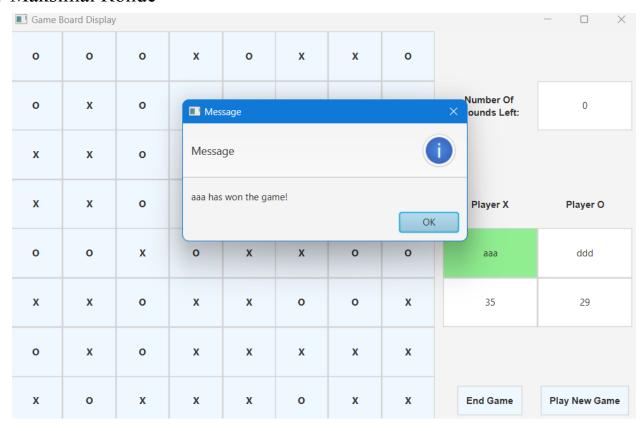
5. 8 Ronde



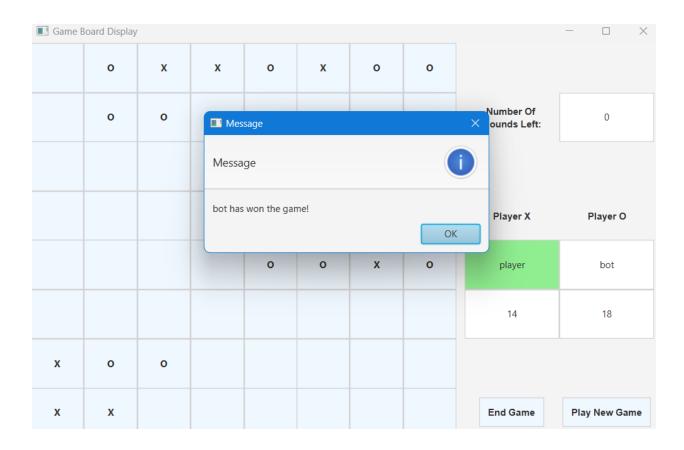
b. Bot Local Search vs manusia

Match Desc		Player	Score	
Match 1	Player 1	Bot Local Search	35	
	Player 2	Bot Genetic Algorithm	29	
Match 2	Player 1	Bot Local Search	14	
	Player 2	Bot Genetic Algorithm	18	
Match 3	Player 1	Bot Local Search	12	
	Player 2	Bot Genetic Algorithm	12	
Wins (Local Search vs Genetic Algorithm) = (1:1)				

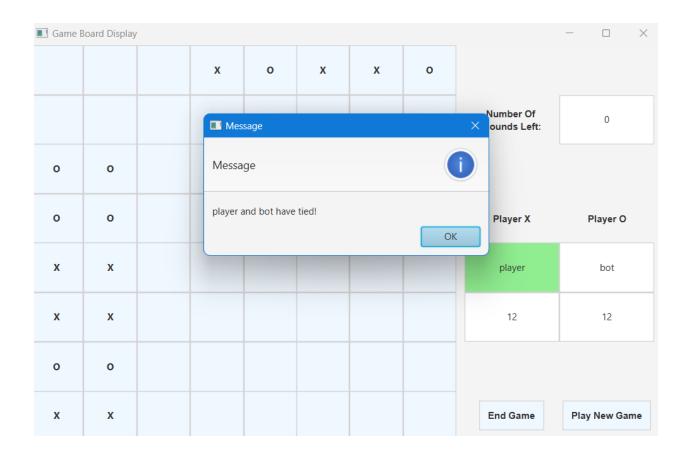
1. Maksimal Ronde



2. 12 ronde



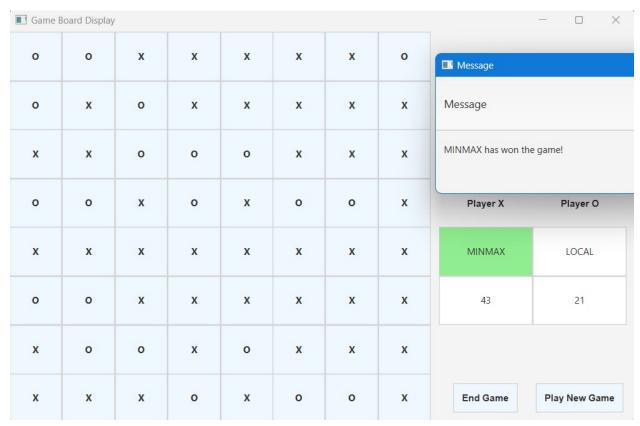
3. 8 ronde



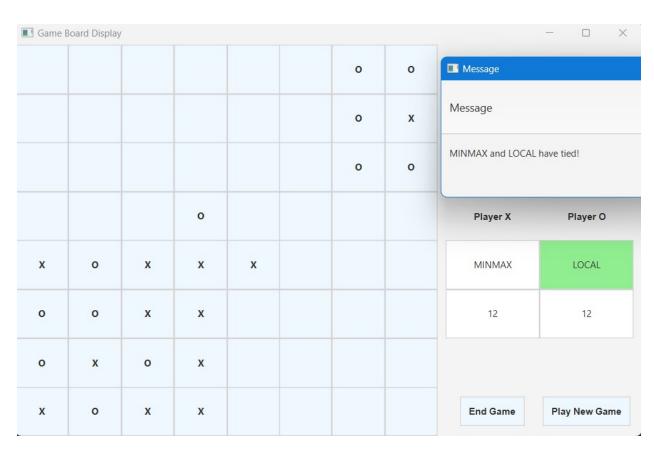
c. Bot Minimax vs local search

Match Desc		Player	Score	
Match 1	Player 1	Bot Minimax	43	
	Player 2	Bot Local Search	21	
Match 2	Player 1	Bot Minimax	12	
	Player 2	Bot Local Search	12	
Match 3 Player 1 Player 2		Bot Minimax	14	
		Bot Local Search	14	
Wins (Minimax vs Local) = 1 : 1				

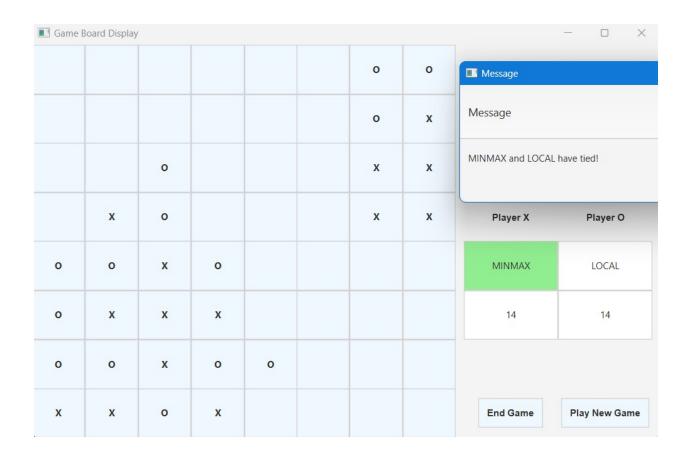
1. 28 Ronde



2. 8 Ronde



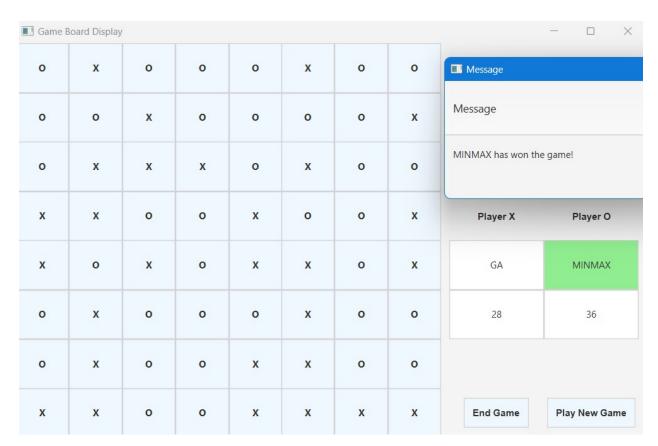
3. 10 Ronde



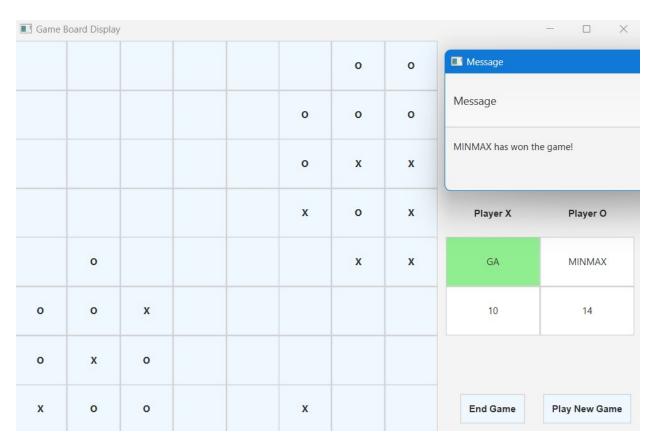
d. Bot Minimax vs Genetic Algorithm

Match Desc		Player	Score	
Match 1	Player 1	Bot Minimax	36	
	Player 2	Bot Genetic Algorithm	28	
Match 2	Player 1	Bot Minimax	14	
	Player 2	Bot Genetic Algorithm	10	
Match 3	Player 1	Bot Minimax	19	
	Player 2	Bot Genetic Algorithm	9	
Wins (Minimax vs Genetic Algorithm) = 3:0				

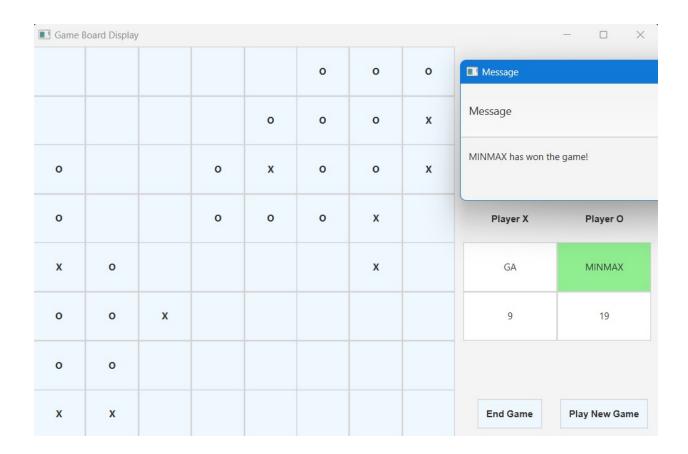
1. 28 Ronde



2. 8 Ronde



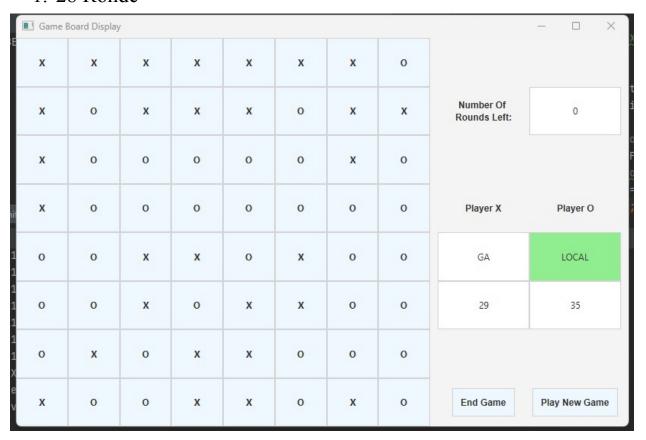
3. 10 Ronde



e. Bot Local Search vs Genetic Algorithm

Match Desc		Player	Score	
Match 1	Player 1	Bot Local Search	35	
	Player 2	Bot Genetic Algorithm	29	
Match 2	Player 1	Bot Local Search		
	Player 2	Bot Genetic Algorithm		
Match 3 Player 1		Bot Local Search		
	Player 2	Bot Genetic Algorithm		
Wins (Local Search vs Genetic Algorithm) =				

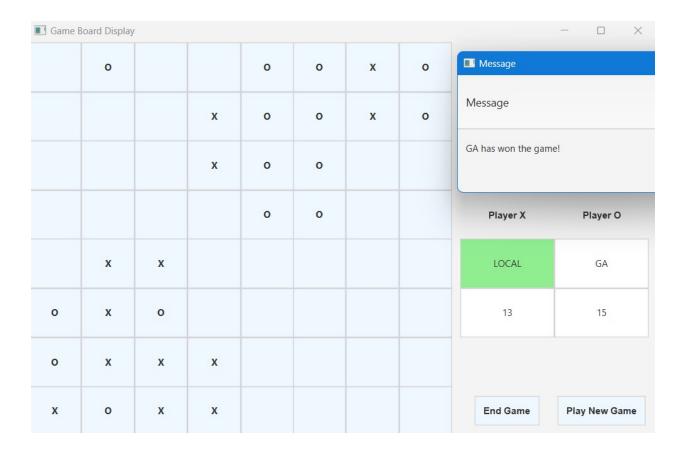
1. 28 Ronde



2. 8 Ronde

■ Game B	Board Display								- 🗆 X
			х		0	X	0	■ Message	
			х	х	х	o	х	Message	
			0			x	х	LOCAL has won the game!	
							o	Player X	Player O
x	х							LOCAL	GA
o	х	х						15	9
x	х	o							
х	0	0						End Game	Play New Game

3. 10 Ronde



Pembagian Tugas

Ezra M C M H / 13521073	Laporan
Christian Albert Hasiholan / 13521078	Bot Local Search
Tobias Natalio Sianipar / 13521090	Bot MinMax
Zidane Firzatullah / 13521163	Bot Genetic Algorithm

Link Github: https://github.com/tobisns/Tubes1_13521073